

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan bentuk usaha yang dilakukan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan dapat diketahui dari besarnya kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya, semakin besar dividen yang dibagi akan mempengaruhi harga saham perusahaan itu sendiri. Apabila dividen yang di bayarkan tinggi maka harga saham juga akan bernilai tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan ikut tinggi. Jika apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham kecil maka nilai harga saham itu sendiri juga akan kecil (Rizal et al., 2019). Menurut (Ramdhonah et al., 2019) nilai perusahaan sangat penting sekali bagi suatu perusahaan, sehingga penting untuk mengeksplorasi semua kemungkinan faktor yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Beberapa peneliti mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan dari pandangan investor. Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of turn*) dari investasi yang dilakukan

menunjukkan perkembangan yang baik. (Ramdhonah et al., 2019), (Dhani & Utama, 2017), dan (Anggara et al., 2019) mendapati hasil yang bertentangan mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. (Ramdhonah et al., 2019) menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan (Dhani & Utama, 2017), dan (Anggara et al., 2019) menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan didirikan tidak hanya sekedar untuk meraih laba sebesar-besarnya, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan ((Atmaja & Astika, 2018) dalam (Dewi & Astika, 2019)). (Dhani & Utama, 2017), (Ramdhonah et al., 2019), (Dewi & Astika, 2019), (Lubis & Dewi, 2017), (Rizal et al., 2019), (Martha et al., 2018), (Anggara et al., 2019) dan (Firdaus et al., 2019) mendapati hasil yang bertentangan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (Dhani & Utama, 2017), (Ramdhonah et al., 2019), (Dewi & Astika, 2019), (Lubis & Dewi, 2017), (Rizal et al., 2019), (Martha et al., 2018), dan (Anggara et al., 2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan (Firdaus et al., 2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. (Ramdhonah et al., 2019), (Dewi & Astika, 2019), (Dhani & Utama, 2017), dan

(Anggara et al., 2019) mendapati hasil yang bertentangan mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. (Ramdhonah et al., 2019) dan (Dewi & Astika, 2019) menyimpulkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan (Dhani & Utama, 2017), dan (Anggara et al., 2019) menyimpulkan bahwa struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. (Firdaus et al., 2019) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan (Ramdhonah et al., 2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan (Rizal et al., 2019) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan masa yang akan datang. Adanya dividen akan menambah kekayaan pemegang saham ((Adesola, 2010) dalam (Rizal et al., 2019)). (Dewi & Astika, 2019), (Lubis & Dewi, 2017), (Rizal et al., 2019) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan (Martha et al., 2018) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini hendak menguji kembali variabel-variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai

perusahaan. Alasan penelitian ini menguji kembali karena terdapat dua perbedaan penelitian terdahulu yang mana hasil penelitian terdahulu terdapat variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hasil dari penelitian sebelumnya variabel yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggabungkan variabel-variabel yang telah diteliti oleh (Dhani & Utama, 2017), (Ramdhonah et al., 2019), (Dewi & Astika, 2019), (Firdaus et al., 2019), (Lubis & Dewi, 2017), (Rizal et al., 2019), (Martha et al., 2018), dan (Anggara et al., 2019) yang terdapat perbedaan hasil penelitian dari sebelumnya. Terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya menggunakan penelitian yang dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015, sementara penelitian ini dilakukan pada perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Perbedaan ukuran dari penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya menggunakan ukuran nilai yaitu Tobin's Q, sementara penelitian ini menggunakan ukuran nilai yaitu *Price to Book Value* (PBV). Alasan memilih objek penelitian *Jakarta Islamic Index* (JII) ini karena JII merupakan indeks saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi di pasar modal berdasarkan sistem Syariah Islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi Islam saat ini. Saham-saham tersebut juga merupakan saham-saham dengan kapitalisasi besar sehingga penelitian terhindar dari potensi penggunaan saham yang harganya tidak bergerak dalam jangka waktu yang lama.

1.2 Perumusan Masalah

Perusahaan didirikan tidak hanya untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan karena nilai

perusahaan sangat penting dalam mencapai tujuan utamanya. Perusahaan harus memberikan kemakmuran pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan. Dari persepsi investor nilai perusahaan merupakan tingkat perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan laba. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan dari pandangan investor. Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of turn*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Masalah yang penting bagi perusahaan yaitu struktur modal, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Perusahaan mempunyai keputusan yang akan diambil mengenai laba yang diperoleh, yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan dimasa mendatang. Laba menjadi perhatian bagi investor karena angka laba yang diharapkan dimasa mendatang cukup stabil dan investor menginginkan laba yang meningkat dari satu periode ke periode sebelumnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh stuktur modal terhadap nilai perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan yang digunakan dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Menguji secara empiris pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menguji secara empiris pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Bagi organisasi perusahaan, agar mereka menyadari pentingnya nilai perusahaan demi

berlangsungnya suatu organisasi. Selain itu diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan keputusan dalam organisasi. Untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan. ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan investor maupun calon investor.

2. Teori teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tinjauan mengenai khazanah keilmuan dalam literatur yang berhubungan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, maupun kebijakan dividen.

